



Pengaruh Penggunaan Metode *Drilling* dan *Recitating* terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Bahasa Inggris Pada Mahasiswa

Siti Fatimah

Politeknik Kesehatan Bhakti Pertiwi Husada Cirebon

Email: siti.fatimah06b1@gmail.com

ABSTRAK : *Cooperative learning* mencakup pembelajaran suatu kelompok kecil mahasiswa yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau untuk mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya. Dua tipe *cooperative learning* adalah *drilling* dan *recitating*. Kolaborasi kedua metode dalam pembelajaran dalam mata kuliah Bahasa Inggris di Kebidanan merupakan salah satu strategi belajar yang dapat digunakan oleh dosen dalam memberikan materi kuliah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *drilling* dan *recitating* terhadap hasil belajar mata kuliah Bahasa Inggris pada mahasiswa. Jenis penelitian ini deskriptif korelasional. Sampel penelitian ini adalah 27 orang mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan Pembelajaran Bahasa Inggris dengan metode *drilling* dan *recitating* mendapat penilaian mahasiswa 33,3% baik, 51,9% sedang dan 14,8% kurang. Nilai hasil belajar mahasiswa sebelum mengikuti pembelajaran metode *drilling* dan *recitating* rata-rata 1,7407 dan setelah mengikuti pembelajaran metode *drilling* dan *recitating* naik rata-ratanya sebesar 2.5185. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode *drilling* dan *recitating* terhadap hasil belajar mahasiswa.

Kata Kunci : *Cooperative learning, drilling dan recitating*

ABSTRACT : *Cooperative learning is one of approach which makes the student work together as a group to solve the problems by themself. There are some types methods that include in Cooperative learnings, then two of popular are drilling and recitating. The collaboration between two of method it can be used for teaching English in Midwifery class. The purpose of this reasear is to find out the effect of using drilling and recitating methods in English Course of Midwifer Class toward the student learning Result at Politeknik Kesehatan Bhakti Pertiwi Husada Cirebon. The reasearch was descriptive correlative research. The sample were 27 student of English course at Politeknik Kesehatan Bhakti Pertiwi Husada Cirebon. The result showed that English Course with *drilling* and *recitating* got the student respond are 33,3% best, 51,9% good dan 14,8% poor. The student average Score before using *drilling* and *recitating* are 1,7407, then after using *drilling* and *recitating* are was better to be 2.5185. its can be conclude that *drilling* and *recitating* are has a significant effect in student learning score.*

Keywords : *Cooperative learning, drilling dan recitating*

Pendahuluan

Pada hakekatnya belajar merupakan salah satu bentuk kegiatan individu dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan. Tujuan dari setiap belajar mengajar adalah untuk memperoleh hasil yang optimal. Kegiatan ini akan tercapai jika mahasiswa sebagai subyek terlibat secara aktif baik fisik maupun emosinya dalam proses belajar mengajar (Slameto,2023:45).

Dalam pembelajaran orang dewasa mahasiswa dipandang sebagai subyek bukan obyek dan belajar lebih dipentingkan daripada mengajar. Disamping itu mahasiswa ikut berpartisipasi ikut mencoba dan melakukan sendiri yang sedang dipelajari. Sedangkan dalam pembelajaran yang mengacu pada pembelajaran orang dewasa, fungsi dosen adalah menciptakan suatu kondisi belajar yang memungkinkan mahasiswa berkembang secara optimal (Anni,2014:57).

Metode merupakan salah satu komponen yang ikut ambil bagian dari keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Arti penting metode pembelajaran dapat dijelaskan dari kedudukan metode sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran dan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode memiliki nilai strategis dalam mempengaruhi jalannya kegiatan belajar mengajar. Namun penggunaan metode akan efektif manakala dalam penggunaannya sesuai dengan tujuan pengajaran sementara jika penggunaan metode tidak sesuai dengan tujuan pengajaran, maka metode tersebut justru akan menjadi kendala mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Efektivitas penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam satuan pengajaran. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan metode antara lain faktor anak didik, tujuan, situasi, fasilitas dan dosen.

Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Sedangkan "pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh dosen sedemikian rupa sehingga tingkah laku mahasiswa berubah ke arah yang lebih baik" Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh dosen atau instruktur. Pengertian lain mengatakan bahwa metode pembelajaran merupakan teknik penyajian yang dikuasai oleh dosen untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada mahasiswa di dalam kelas, baik secara individual ataupun secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh mahasiswa dengan baik (Hamalik,2016: 5).

Cooperative learning mencakup pembelajaran suatu kelompok kecil mahasiswa yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau untuk mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya. Dua tipe cooperative learning adalah metode latihan (*drill*) dan metode penugasan (*recitation*).

Menurut Djamarah dkk (2016:260) inti dari latihan adalah dosen menyampaikan suatu materi, kemudian para mahasiswa bergabung dalam kelompoknya yang terdiri atas empat atau lima orang untuk latihan menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh dosen. Setelah selesai mereka menyerahkan pekerjaannya secara tunggal untuk setiap kelompok kepada dosen. Sedangkan metode resitasi adalah pembelajaran yang berangkat dari pemberian tugas kepada mahasiswa untuk memecahkan suatu permasalahan

Metode *Drilling* adalah suatu teknik mengajar yang mendorong mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari dan Metode resitasi adalah metode penyajian bahan di mana dosen memberikan tugas tertentu agar mahasiswa melakukan kegiatan belajar.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experimental design* jenis *Pre-Posttest Only Group Design*. Sampel penelitian terdiri atas 27 Mahasiswa dengan Instrumen penelitian berupa Angket, Tes Bahasa Inggris, dan Observasi.

Hasil Penelitian

Berdasarkan angket yang dibagikan kepada mahasiswa yang menjadi responden penelitian di dapat hasil penilaian mahasiswa tentang proses pembelajaran metode *drilling* dan *recitating* pada mata kuliah Bahasa Inggris sebagai berikut :

Tabel 5.1 hasil Angket

Kategori	F	%
Baik	9	33,3
Sedang	14	51,9
Kurang	4	14,8
Jumlah	27	100

Berdasarkan tabel di atas, pembelajaran Bahasa Inggris dengan metode *drilling* dan *recitating* menurut penilaian mahasiswa adalah baik 33,3%, sedang 51,9% dan kurang 14,8%.

Berdasarkan hasil observasi terhadap hasil Tes Bahasa Inggris mahasiswa yang menjadi responden penelitian di dapat data hasil belajar mahasiswa sebelum pembelajaran metode *drilling dan recitating* pada mata kuliah Bahasa Inggris adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2 Hasil hasil observasi Sebelum penerapan metode

Kategori	F	%
Baik	0	0,0
Sedang	13	48,1
Kurang	14	51,9
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar Mata kuliah bahasa Inggris sebelum

mengikuti pembelajaran dengan *drilling* dan *recitating* 0,0% baik, 48,1% sedang dan 51,9% kurang.

Berdasarkan hasil observasi terhadap hasil Tes Bahasa Inggris mahasiswa yang menjadi responden penelitian di dapat data hasil belajar mahasiswa setelah pembelajaran metode *drilling* dan *recitating* pada mata kuliah Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3 Hasil observasi setelah penerapan metode

Kategori	F	%
Baik	10	37,0
Sedang	14	51,9
Kurang	3	11,1
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar Bahasa Inggris setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *drilling* dan *recitating* ada 37,0% baik, 51,9% sedang dan 11,1% kurang.

Hasil Uji t menunjukkan bahwa besar sampel penelitian adalah 27 orang mahasiswa. Selisih rata-rata skor nilai pretes dengan skor nilai postes adalah $2.5185 - 1.7407 = 0,7778$. Hasil uji t untuk menguji $H_0 : \mu_{postes} \leq \mu_{pretes}$, memberikan nilai $t = 7.000$ dengan derajat kebebasan (df) = 26 dan nilai P-Value atau Sig untuk dua sisi yaitu = 0,000.

Pembahasan

Metode pembelajaran merupakan teknik penyajian yang dikuasai oleh dosen untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada mahasiswa di dalam kelas, baik secara individual ataupun secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh mahasiswa dengan baik (Hamalik,2016:: 5).

Metode latihan dan penugasan merupakan metode yang tepat digunakan bagi mahasiswa sebagai orang dewasa.

Dalam pembelajaran orang dewasa mahasiswa dipandang sebagai subyek bukan obyek dan belajar lebih dipentingkan daripada mengajar.

Disamping itu mahasiswa ikut berpartisipasi ikut mencoba dan melakukan sendiri yang sedang dipelajari. Sedangkan dalam pembelajaran yang mengacu pada pembelajaran orang dewasa, fungsi dosen adalah menciptakan suatu kondisi belajar yang memungkinkan mahasiswa berkembang secara optimal (Anni,2014:57).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran dengan metode *drilling* dan *recitating* khususnya pada mata kuliah Bahasa Inggris belum menimbulkan kepuasan secara maksimal pada diri mahasiswa, terbukti hanya sedikit mahasiswa yang menilai proses pembelajaran dengan metode *drilling* dan *recitating* baik, bahkan masa ada walau sedikit mahasiswa yang menilai kurang.

Hal ini memerlukan solusi yang tepat dari segenap sivitas akademika, diperlukan pelatihan instruksional pembelajaran bagi para dosen sehingga kompetensi para dosen semakin meningkat yang pada akhirnya akan mampu memilih metode pembelajaran yang paling efektif untuk setiap pokok bahasan dari mata kuliah yang diampunya.

Hasil belajar Bahasa Inggris sebelum penerapan metode *drilling* dan *recitating* pada mahasiswa Politeknik Kesehatan Bhakti Pertiwi Husada Cirebon sama sekali tidak ada mahasiswa (0,0%) yang meraih hasil belajar tinggi, bahkan lebih dari separuhnya (51,9%) mempunyai hasil belajar kurang.

Hasil belajar Bahasa Inggris setelah penerapan *drilling* dan *recitating* pada mahasiswa Politeknik Kesehatan Bhakti Pertiwi Husada Cirebon mengalami peningkatan yaitu terdapat 37,0% mahasiswa meraih hasil belajar tinggi.

Penelitian membuktikan bahwa hasil belajar Bahasa Inggris sebelum dan setelah pelaksanaan perlakuan pembelajaran dengan

metode *drilling* dan *recitating* mendapatkan skor nilai berbeda. Skor rata-rata pretes (sebelum perlakuan pembelajaran Bahasa Inggris dengan metode *drilling* dan *recitating*) didapat skor nilai rata-rata sebesar 1.7407 jauh lebih kecil dibanding rata-rata skor postes (setelah perlakuan pembelajaran Bahasa Inggris dengan metode *drilling* dan *recitating*) yang sebesar 2.5185. Jadi ada selisih nilai rata-rata sebesar = 0.700

Uji t dua sampel berpasangan mendapatkan nilai t hitung = 7,000 dengan taraf signifikansi 0,000 pada derajat kebebasan (df) = 26.

Artinya skor rata-rata mahasiswa pada hasil belajar Bahasa Inggris sebelum dan setelah mengikuti perlakuan pembelajaran dengan metode *drilling* dan *recitating* terjadi kenaikan cukup signifikan yaitu naik sebesar 0.700. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode *drilling* dan *recitating* berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil ukur hasil belajar Bahasa Inggris yang dikategorikan dalam tiga kategori yaitu baik, sedang dan kurang didapat data bahwa sebelum mahasiswa mengikuti pembelajaran dengan metode *drilling* dan *recitating* berbeda dengan nilai hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *drilling* dan *recitating*. Mahasiswa yang mendapat kategori hasil belajar baik dari sebelum 0,0% naik menjadi 37,0%, yang sedang dari 48,1% naik menjadi 51,9% dan yang kurang dari 51,9% turun menjadi tinggal 11,1%.

Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan tiga kesimpulan, Pertama adalah pembelajaran Bahasa Inggris dengan metode *drilling* dan *recitating*. mendapat penilaian mahasiswa 33,3% baik, 51,9% sedang dan 14,8% kurang. Kedua, Nilai hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa sebelum mengikuti

pembelajaran metode *drilling* dan *recitating*. rata-rata 1,7407 dan setelah mengikuti *drilling* dan *recitating*. naik rata-ratanya sebesar 2.5185. kemudian yang ketiga ialah ada pengaruh signifikan pembelajaran metode *drilling* dan *recitating*. terhadap hasil belajar Bahasa Inggris pada mahasiswa Politeknik Kesehatan Bhakti Pertiwi Husada Cirebon dengan nilai $t = 7.000$ dan $p\text{-value} = 0,000$ pada $df = 26$.

Daftar Pustaka

- Anni, Chatarina.T. 2014. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK
- Djamarah, Saeful Bahri dan Aswan Zain. 2022. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Darsono, Max, dkk. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Gulo. 2022. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nurhadi. 2001. *Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban*. Jakarta: Grasindo.
- Slameto. 2023. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono.2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: AlfaBeta
- Uyanto.2019. *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*. Yogya : Graha Ilmu